

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan indikator *Return On Assets (ROA)* menunjukkan beberapa perusahaan memiliki ROA negatif artinya perusahaan mengalami kerugian, dengan demikian kondisi tersebut dapat dikategorikan kurang baik.
2. Gambaran pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur menggunakan indikator *Global Reporting Initiative Index (GRI Index)* pada tahun 2014 menunjukkan bahwa luas pengungkapan CSR sangat beragam. Bahkan masih ada yang sama sekali tidak mengungkapkan.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada penelitian ini pengaruhnya ada tetapi tidak signifikan, karena sangat kecil sehingga dapat diabaikan atau dianggap tidak berpengaruh terlalu signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan dengan profitabilitas rendah, disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang dapat dialokasikan kepada kegiatan CSR dan diungkapkan sesuai standar GRI. Sedangkan untuk perusahaan dengan

profitabilitas tinggi namun pengungkapannya masih rendah diharapkan dapat mengoptimalkan pengungkapannya sesuai standar GRI agar dapat menambah nilai dan citra perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi. Selain itu perusahaan dituntut lebih kreatif dengan cara mengintegrasikan CSR dalam strategi bisnis, melakukan penghematan energy, melakukan daur ulang, dan lain-lain. Dengan demikian profitabilitas akan meningkat tanpa mengesampingkan kondisi sosial dan lingkungan agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga dan keberadaan perusahaan tidak dianggap sebagai *public enemy* melainkan sebagai mitra yang dapat mendukung pembangunan masyarakat.

2. Masih terdapat banyak perusahaan dengan tingkat pengungkapan yang rendah bahkan sama sekali tidak mengungkapkan, dengan demikian peneliti menyarankan bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan agar dapat mengungkapkan kegiatan CSR nya. Sedangkan bagi perusahaan yang sudah mengungkapkan agar dapat meningkatkan lagi pengungkapan CSR nya dan memperinci item pengungkapan berupa ukuran, jumlah, presentase, jenis, berat dan lain-lain sebagai dampak dari operasi perusahaan dan juga jangan hanya terfokus pada beberapa aspek melainkan harus meluas kesemua aspek. Bagi pemerintah pun seharusnya dapat mengambil langkah tegas terhadap UU PT, bukan hanya mewajibkan tapi menerapkan sanksi-sankinya pada perusahaan yang dianggap kurang dan bahkan sama sekali tidak melakukan dan mengungkapkan CSR nya.
3. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan diantaranya penngungkapan CSR dalam penelitian ini hanya dipaparkan secara kuantitas tanpa memaparkan secara kualitas, oleh karena itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti pengungkapan CSR lebih mendalam dengan melakukan survey langsung kepada masyarakat sekitar perusahaan dan perusahaan terkait masalah yang terjadi akibat operasi perusahaan, upaya-upaya yang dilakukan perusahaan, opini masyarakat tentang kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan, serta manfaat dari pelaksanaan CSR yang dirasakan perusahaan.

